

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk menyiapkan dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan dalam dirinya maupun masyarakat. Upaya lebih lanjut untuk mewujudkan fungsi pendidikan yaitu dengan mengembangkan suasana belajar mengajar yang membangun potensi siswa, sehingga menghasilkan gagasan yang baru. Upaya tersebut dilakukan dari waktu ke waktu dengan cara peningkatan sarana dan prasarana serta profesionalisme tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas anak didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IV SD Negeri Tosaran, pembelajaran IPA sekarang ini belum menghasilkan keluaran hasil dan prestasi yang maksimal. Proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih menunjukkan prestasi belajar yang rendah terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang bisa memahami materi IPA yang diajarkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Tosaran hasil belajar IPA masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah karena siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang

disampaikan oleh guru dan siswa juga masih malu untuk menyampaikan pendapat. Nilai rata-rata mata pelajaran IPA yang ditunjukkan yaitu 57,3 artinya sebagian besar siswanya masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65.

Berdasarkan permasalahan di atas, prestasi belajar pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tosaran tahun 2011/2012 terdapat 24 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 65 atau dengan ketuntasan 33%. Siswa yang belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 16 siswa atau dengan ketuntasan 66%. Dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang masih belum mencapai nilai KKM yaitu 65. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian IPA materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri Tosaran

| Banyaknya Siswa | Tuntas Belajar | Tidak Tuntas Belajar |
|-----------------|----------------|----------------------|
| 24 siswa | 8 siswa | 16 siswa |
| Persentasi | 33 % | 66 % |

Berdasarkan hasil ulangan harian, prestasi belajar siswa pada materi sumber daya alam belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Sikap rasa ingin tahu yang ditunjukkan oleh siswa juga masih kurang, karena siswa masih merasa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Siswa masih banyak yang malu untuk mengeluarkan pendapat dan masih ada siswa yang bermain saat guru menjelaskan materi. Faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar yaitu bahwa guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa

ingin tahu siswa terhadap pembelajaran IPA sehingga siswa memiliki ketertarikan untuk mempelajari materi tersebut dan diharapkan prestasi belajar dapat meningkat.

Ketertarikan siswa SD Negeri Tosaran terhadap pembelajaran IPA masih kurang karena guru pada proses belajar mengajar masih menggunakan model yang berpusat pada guru bukan siswa yang menjadi pusatnya. Model pembelajaran yang berpusat pada guru misalnya guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dan siswa duduk manis mendengarkan, atau guru menulis dipapan tulis siswa mengikuti dengan mencatat dibuku catatan. Model pembelajaran yang seperti itu mengakibatkan siswa cepat merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan suatu upaya perbaikan dengan meneruskan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu salah satu model pembelajaran yang menggunakan kertas yang dibentuk menyerupai bola salju yang nantinya siswa satu dengan siswa lain akan saling melempar kertas tersebut. Melalui pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa akan lebih aktif dan tidak merasa cepat bosan, karena dalam pembelajarannya siswalah yang menjadi pusat. Selain itu siswa juga akan lebih fokus untuk mendalami materi IPA yang diajarkan oleh guru.

Melalui pembelajaran *Snowball Throwing* juga akan meminimalisir siswa untuk bermain sendiri saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dalam pembelajarannya siswa juga akan disuguhkan dengan pembelajaran yang terdapat permainannya yaitu melempar kertas dari teman satu keteman

lainnya. Melalui pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi sumber daya alam diharapkan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri Tosaran?
2. Bagaimanakah penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap IPA materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri Tosaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Meningkatkan sikap rasa ingin tahu pada siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*.

D. Manfaat Penelitian

Peningkatan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam materi sumber daya alam melalui pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas IV SDN Tosaran Kabupaten Pekalongan memberikan

manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Manfaat yang diharapkan untuk dapat dicapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar dan sikap rasa ingin tahu melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat meningkat prestasi belajar dan sikap rasa ingin tahu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Manfaat bagi guru

Guru memperoleh strategi pembelajaran yang alternatif untuk mengolah proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat mengetahui dan mengembangkan teori baru tentang peningkatan prsetasi belajar melalui penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dan memperoleh pegetahuan baru yang lebih inovatif dalam hal pengelolaan kelas.